BAB V
SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab ini, akan disajikan simpulan dan rekomendasi berkaitan dengan pembahasan hasil penelitian mengenai integrasi nilai-nilai pendidikan surau dalam transformasi kewarganegaraan untuk mengembangkan karakter siswa di SMP Perguruan Islam Ar-Risalah.

A. Simpulan

1. Simpulan Umum

Berdasarkan temuan penelitian yang telah diuraikan pada bagaian deskripsi hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian maka integrasi nilai-nilai pendidikan Surau dalam transformasi kewarganegaraan untuk mengembangkan karakter siswa di SMP Perguruan Islam Ar-Risalah dilakukan dalam dua tahap yaitu tahap penggalian terhadap nilai-nilai yang dikembangkan dalam pendidikan surau menurut perspektif tokoh adat *(Niniek-mamak)*, tokoh Agama *(Alim-ulama)* dan cendikiawan *(Cadiek-pandai)* Minangkabau. Dari penggalian tersebut disusun nilai-nilai pendidikan surau menjadi empat kategori yaitu nilai-nilai yang termasuk dalam kategori olah hati, olah rasa, olah pikir dan olah raga. Dari empat macam olah tersebut dirumuskan 21 nilai yang disarikan dari pemikiran tokoh dan ungkapan *pepatah-petitih* yang mereka ungkapkan.

Tahap berikutnya yaitu melihat integrasi nilai-nilai pendidikan surau tersebut dalam pola pendidikan karakter di SMP Perguruan Islam Ar-Risalah. Dalam hal ini peneliti melihat dari empat aspek berikut ini : **Pertama**, integrasi nilai-nilai pendidikan surau dilihat dalam aspek pembelajaran PKn yang mencakup komponen perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran. Perencanaan pembalajaran terdiri dari beberapa komponen yaitu proses penyusunan silabus dan RPP, materi, metode, media, sumber dan penilaian pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan menyaksikan proses pembelajaran yang tersusun atas beberapa komponen yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup pembelajaran. serta kesesuian antara silabus dan RPP dengan pelaksanaan pembelajaran dalam kelas. Adapun penilaian

pembelajaran meliputi komponen-komponen yaitu penilaian proses dan penilaian hasil pembelajaran.

Kedua, integrasi nilai-nilai pendidikan surau dilihat dalam aspek muatan lokal mentoring yang mencakup tujuan mentoring, kurikulum mentoring , tugas mentor, proses mentoring, metode mentoring, administrasi mentoring, pengelompokan mentoring, tata tertib mentoring, dan evaluasi mentoring. **Ketiga**, integrasi nilai-nilai pendidikan surau dilihat dalam aspek budaya sekolah yang mencakup kehidupan di asrama, kegiatan rutin dan spontanitas serta keteladanan oleh guru dan tenaga kependidikan. **Empat,** melihat kendala yang dihadapi dan upaya penyelesaian terhadap integrasi nilai-nilai pendidikan surau dalam transformasi kewarganegaraan di SMP Perguruan Islam Ar-Risalah.

Integrasi nilai-nilai pendidikan Surau dalam transformasi kewarganegaraan untuk mengembangkan karakter siswa di SMP Perguruan Islam Ar-Risalah dilihat dari beberapa aspek tersebut dilakukan agar terlihat keterhubungan antara berbagai aspek tersebut. Ketiga aspek tersebut sangat berperan dalam mengembangkan karakter siswa di SMP Perguruan Islam Ar-Risalah. Diperkuat lagi dengan surau sebagai lembaga pendidikan integral sehingga tidak bisa dilihat dari satu aspek saja. Oleh karena itu, dalam mengembangkan karakter siswa agar menjadi warga negara yang cerdas dan baik serta cinta pada negara dan agamanya diperlukan berbagai upaya yang komprehensif, programatis, runtut, dan berkesinambungan.

Surau sebagai salah satu institusi pendidikan tradisional Minangkabau yang telah membuktikan melahirkan banyak tokoh yang memiliki karakter yang kuat dan berprestasi diberbagai bidang di zaman dahulu. Oleh sebab itu, salah satu upaya strategis yang dapat dilakukan berkenaan dengan mengembangkan karakter siswa melalui institusi pendidikan, khususnya di Sumatera Barat ialah dengan mengintegrasikan nilai-nilai kearifan lokal dalam proses pendidikan di sekolah.

Secara umum, nilai-nilai pendidikan surau secara substansial telah terintegrasi dalam pola pendidikan karakter yang dilakukan di SMP Perguruan Islam Ar-Risalah. Hal ini diterlihat dari 21 nilai karakter yang dikembangkan dalam pendidikan surau dan delapan nilai karakter yang menjadi fokus dalam

pendidikan di SMP Ar-Risalah sama-sama berangkat dan menjadikan poin utama ialah nilai tauhid atau aqidah. Setelah dilakukan elaborasi terhadap delapan karakter di SMP Ar-Risalah ditemukan bahwa 21 nilai karakter pendidikan surau tersebut terintegrasi dalam penjabaran delapam karakter yang dilaksanakan di SMP Perguruan Islam Ar-risalah.

2. Simpulan Khusus

Berikut akan disajikan beberapa kesimpulan khusus dalam penelitian ini.

1. Nilai-nilai karakter yang dikembangkan dalam pendidikan surau terbagi menjadi empat olah sebagai berikut: Olah hati melahirkan nilai bertauhid murni kepada Allah SWT (bertqwa), beribadah benar dan ikhlas, Jujur dan bertanggung jawab. Selanjutnya olah rasa melahirkan nilai sepenanggungan, arif berkomunikasi, saling mengasihi daan menghormati semua elemen masyarakat, egaliter dan pandai menyesuaikan diri dimanapun berada. Sementara olah pikir melahirkan kritis, cerdas, kreatif, inovatif, visioner, dan berpikiran terbuka. Dan terakhir olah raga melahirkan kuat, tangguh, disiplin, mandiri, dan cakap serta berani dalam membela diri dan membela kebenaran.
2. Integrasi nilai-nilai pendidikan surau dalam pembelajaran PKn dalam RPP dicantumkan secara ekplisit nilai karakter yang ingin dikembangkan disertai ayat Al-Qur'an yang terkait dengan materi pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran sudah menggunakan pendekatan berpusat pada siswa, media dan metode yang beragam. Dalam evaluasi pembelajaran harus memasukkan nilai sikap 20% dari nilai yang dicantumkan di rapor. Hal ini bukan saja untuk mata pelajaran PKn melainkan untuk semua mata pelajaran. Nilai sikap tersebut terdiri dari 10% dari nilai sikap dari guru matapelajaran, 8 % dari musyrif atau pembina asrama dan 2% dari wali kelas.
3. Integrasi nilai pendidikan surau dalam muatan lokal mentoring dilakukan dalam bentuk pembelajaran berkelompok yang terdiri dari 10-12 orang dangan seorang mentor. Mentor tersebut ialah guru, musyrif, dan tenaga kependidikan yang sudah dilatih dan tinggal melaksanakan modul yang dipersiapkan Perguruan Ar-Risalah tanpa harus membuat RPP lagi. Proses mentoring berlangsung minimal satu tahun bersama mentor tersebut, sehingga mentor

benar-benar mengenal siswanya dan melakukan pendekatan personal pada setiap siswa, dengan demikian sangat efektif dalam penanaman karakter kepada siswa. Setiap siswa dievaluasi amalan harianya dan direkap oleh mentor sekali dalam seminggu.

4. Integrasi nilai-nilai pendidikan surau dalam budaya sekolah dilakukan pembinaan secara berkesimbungan antara di asrama dan di sekolah dengan konsep *Boarding School*. Setiap siswa di asrama memiliki buku cerminan prilakunya. Siswa dibiasakan dengan berbagai program rutin seperti sholat berjama'ah setiap waktu, kultum secara bergantian, nonton bareng, tadabbur alam, kunjungan edukatif dan lain sebagainya. Guru dan karyawan menunjukkan keteladanan dalam setiap prilakunya.
5. Kendala yang dihadapi dalam pengintegrasi nilai-nilai pendidikan surau dalam transformasi kewarganegaraan di SMP Perguruan Islam Ar-Risalah ialah berbedanya pola asuh di rumah dengan di sekolah, berpindahnya guru dengan beragam alasan dan tidak samanya kemampuan guru. Semua kendala itu sudah di atasi melalui upaya pembuatan komitmen kerjasama dengan orang tua siswa berupa surat perjanjian untuk menjalankan semua aturan sekolah di awal siswa masuk di Ar-Risalah dan adanya koordinasi antara sekolah dengan orang tua secara berkala. Perpindahan guru di atasi dengan merekrut guru baru yang berkaualitas dan cepat menyesuaikan diri dan untuk meningkatkan kemampuan guru dilakukan berbagai pelatihan dan studi banding ke sekolah yang lebih baik.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan tersebut, pada bagian ini akan dirumuskan beberapa rekomendasi berkaitan dengan integrasi nilai-nilai pendidikan surau dalam transformasi kewarganegaraan di SMP Perguruan Islam Ar-Risalah. Rekomendasi yang dimaksud ditujukan kepada beberapa pihak yang memiliki perhatian yang besar dalam mengembangkan karakter siswa melalui institusi pendidikan, yaitu:

1. Kepada pemerintah, dalam hal ini adalah para pengambil kebijakan dalam bidang pendidikan, khususnya yang terlibat dalam pengembangan kurikulum

pendidikan nasional agar dalam melakukan pengembangan terhadap kurikulum dilakukan dengan mempertimbangkan nilai-nilai kearifan lokal untuk dikembangkan dalam pembelajaran dan budaya sekolah.

2. Kepada guru, agar senantiasa meningkatkan dan mengembangkan pembelajaran PKn dalam berbagai aspek yang meliputi materi, pendekatan, metode, media, sumber, dan penilaian yang komunikatif, edukatif, kreatif, dan inovatif. Sehingga pembelajaran yang dilakukan dapat memotivasi dan menginspirasi siswa.
3. Kepada siswa, agar mengikuti berbagai program yang dirumuskan sekolah untuk mengembangkan berbagai potensi dirinya dan mengembangkan karakternya agar menjadi *smart and good citizens*.
4. Kepada peneliti selanjutnya yang memiliki ketertarikan dan keinginan untuk mengkaji mengenai integrasi nilai-nilai pendidikan surau di Ar-Risalah direkomendasikan untuk melakukan pengkajian mengenai integrasi nilai-nilai pendidikan surau dalam Badan Eksekutif Siswa Ar-Risalah atau pendidkan demokrasi berbasis nilai-nilai kearifan lokal melalui Badan Eksekutif Siswa Ar-Risalah.